

**HUBUNGAN INVESTASI BUS PARIWISATA DENGAN
RENTABILITAS PERUSAHAAN
Studi Kasus pada PT. Rama Tours (Biro Perjalanan Wisata)
Cabang Yogyakarta**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh
Antonius Prayogo
Nim: 982114118

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007**

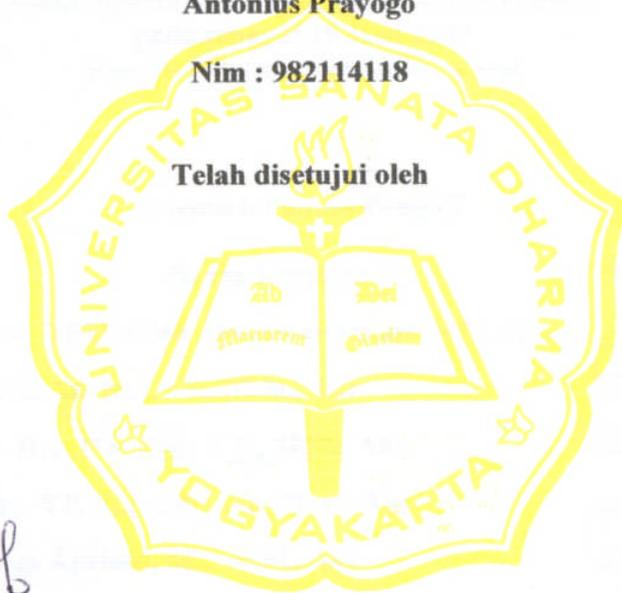
SKRIPSI

**HUBUNGAN INVESTASI BUS PARIWISATA DENGAN
RENTABILITAS PERUSAHAAN
Studi Kasus pada PT. Rama Tours (Biro Perjalanan Wisata)
Cabang Yogyakarta**

Oleh:
Antonius Prayogo

Nim : 982114118

Telah disetujui oleh



Pembimbing I

Hans Yuli Hartanto

Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt

Tanggal 26 September 2007

Pembimbing II

Y.P. Supardiyono

Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt

Tanggal 6 Desember 2006

SKRIPSI

**HUBUNGAN INVESTASI BUS PARIWISATA DENGAN
RENTABILITAS PERUSAHAAN**
Studi Kasus pada PT. Rama Tours (Biro Perjalanan Wisata)
Cabang Yogyakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh

Antonius Prayogo
Nim : 982114118

Telah dipertahankan didepan Panitia Penguji
pada tanggal 19 Juni 2007
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, MM,Akt.
Sekretaris	Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Y H, M.Si., Akt
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt
Anggota	Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt

Tanda Tangan



Yogyakarta, 30 Juni 2007

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



(Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Rahasia keberhasilan dimulai dari sebuah goresan dan terus menggores ”

“Lakukanlah apa yang anda takutkan, maka hilanglah ketakutan itu “

.

Skripsi ini kupersembahkan untuk

Almarhum orang tuaku disurga

Ibuku yang tercinta

Kakakku E.Prasetyo

Keluarga besar

Sebagai ucapan syukur dan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan selama ini.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulias ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 19 Juni 2007

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Antonius Prayogo', written in a cursive style.

Antonius Prayogo

ABSTRAK

HUBUNGAN INVESTASI BUS PARIWISATA DENGAN RENTABILITAS PERUSAHAAN Studi Kasus pada PT. Rama Tours Cabang Yogyakarta

ANTONIUS PRAYOGO
Nim: 982114118
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui apakah ada hubungan antara investasi dengan rentabilitas ekonomi. 2) untuk mengetahui apakah ada hubungan antara investasi dengan rentabilitas modal sendiri. Penelitian ini dilakukan pada PT. Rama Tours cabang Yogyakarta, Jalan Kapas No.9 Kledokan , Catur Tunggal, Sleman, Yogyakarta selama 1bulan, yaitu Bulan Agustus sampai Bulan September 2006.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai adalah korelasi dengan metode Person

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan : 1) Hasil penghitungan uji t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0.535. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2.353 lebih kecil dari nilai t_{hitung} . Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara investasi dengan rentabilitas ekonomi perusahaan. 2) Hasil perhitungan uji t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 1.703. Sedangkan Nilai t_{tabel} sebesar 2.353 lebih kecil dari nilai t_{hitung} . Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara investasi dengan rentabilitas modal sendiri perusahaan.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN INVESTMENT ON TOURISM BUS AND COMPANY'S RENTABILITY

A Case Study of PT. Rama Tours Yogyakarta Branch

ANTONIUS PRAYOGO

Student Registration Number: 982114118

SANATA DHARMA UNIVERSITY

YOGYAKARTA

2007

This Research aimed to : 1) Know whether there was relation between invesment and economic rentability. 2) Know whether there was relation between invesment and owner's equity rentability. This research was conducted at PT. Rama Tours Yogyakarta branch, Jl. Kapas No.9 Kledokan , Catur Tunggal, Sleman, Yogyakarta during month, that was from August until September 2006

The techniques for data collecting were interview and documentation. The data analysistechnique use was correlation with the method of Person .

The conclusion from the analysis result were : 1) the t test calculation resulted t_{count} was 0.535. While the t_{tables} value equal to 2.353, smaller than the value of t_{count} . This matter showed that there was no relation between invesment and the company's economy rentability. 2) The Result of t test calculation was 1.703. While the t_{tables} value equal to 2.353, smaller than the of value t_{count} . This matter showed that there was no relation between invesment and the equity of company's owner's equity rentability.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Bapa, Allah Putra, Allah Roh Kudus serta Bunda Maria yang berduka cita, atas segala rahmat, berkat dan kemurahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Investasi Bus Pariwisata Dengan Rentabilitas Perusahaan”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan oleh penulis. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt., selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs.YP.Supardiyono, M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan yang sangat penulis butuhkan selama penulisan skripsi ini.

4. Para dosen akuntansi, terima kasih atas segala yang diberikan selama perkuliahan.
Apa yang diberikan sangatlah bermanfaat dan semoga berguna.
5. Pimpinan Perusahaan PT Rama Tours cabang Yogyakarta Ibu Made Morning,
yang telah memberikan ijin.
6. Bapak Nengah yang telah menyiapkan data yang diperlukan bagi penulis.
7. Almarhum Bapak dan Ibu, semoga engkau bahagia disurga.
8. Ibu serta Kakakku Prast yang telah memberikan bantuan baik moril maupun
spiritual yang sangat dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi
ini.
9. Rekan-rekan Merzy Owener Club Yogyakarta (MOCY):Antoro, Deni Baginda,
Mas Santo, Budi Klaseman, Mas Gambul sekeluarga, Mas Abri, Mas tedy, Mas
Win, Kirun, Agung Maringkana, Sahlan, Teddy dan febi, Chairul dan Tuti
(Semarang), serta rekan-rekan Merzy se-Indonesia.”**Keep On Rolling Bro**”
10. Rekan-rekan kontrakan Maguwo, Aki, Aengk, Teti, Gandul dan Siska yang telah
memberikan bantuan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Galih, Ari dan Ivon, Simon, Pelex, Wahyu, Mawar, Joko, Frans, Kuman, Hantu
Kalbar, Andri, Putut, Telly, Robert, Ade, Agung, Shindu dan Dini, Japar, Bajil
serta semua pihak yang tidak dapat penuliskan sebutkan satu-persatu. Terima
kasih atas kebersamaan dan bantuannya selama ini.
12. Motorku Boy, yang selalu setia mengantarku keliling Yogyakarta dan Pulau Jawa
serta Pulau Bali.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis akan menerima segala kritik dan saran yang berguna bagi penulis untuk membuat skripsi ini menjadi lebih sempurna.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Investasi.....	6
1. Pengertian Investasi	6
2. Jenis-jenis Investasi	9

3. Pemilihan Pembelanjaan dan Investasi.....	10
4. Kriteria Penilaian Investasi	10
B. Rentabilitas	14
1. Pengertian Rentabilitas.....	14
2. Jenis-jenis Rentabilitas	14
3. Arti Penting rentabilitas.....	17
C. Hubungan antara Investasi dengan Rentabilitas Perusahaan.....	17
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan Obyek Penelitian	18
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Teknik Analisis Data	19
 BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Sejarah Perusahaan.....	32
B. Lokasi Perusahaan.....	33
C. Struktur Organisasi.....	33
D. Produksi.....	36
E. Pemasaran	38
F. Personalia	38

BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data	33
1. Perhitungan Besarnya Investasi yang dilakukan oleh Perusahaan	32
2. Menghitung Tingkat Rentabilitas Ekonomi dan Rentabilitas Modal Sendiri.....	43
3. Menghitung Hubungan Investasi dengan Rentabilitas Perusahaan	
B. Pembahasan	46

BAB VI. PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
C. Keterbatasan penelitian	49

DAFTAR PUSTAKA	50
----------------------	----

LAMPIRAN.....	
---------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Jumlah Modal, Laba dan Penjualan Jasa	37
Tabel 5.2	Investasi, Rentabilitas Perusahaan	41
Tabel 5.3	Perubahan Rentabilitas Ekonomi Tahun 200-2004.....	42
Tabel 5.4	Hubungan Investasi dengan Rentabilitas Ekonomi	43
Tabel 5.5	Data hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS	44
Tabel 5.6	Data hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS.....	44
Tabel 5.7	Data hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS	45
Tabel 5.8	Perubahan Rentabilitas Ekonomi dan Rentabilitas Modal Sendiri	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yogyakarta yang terkenal sebagai daerah wisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai penyumbang devisa negara. Semakin meningkatnya wisatawan yang datang, maka sarana transportasi khususnya bus pariwisata sangat dibutuhkan. Dalam persaingan yang semakin meningkat ini perusahaan yang ingin berkembang dan mapan harus mampu memanfaatkan peluang yang ada dengan menarik wisatawan untuk memanfaatkan jasa yang ditawarkan. Langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain dengan meningkatkan pelayanan, meningkatkan kualitas bus dan lain-lain.

Jumlah wisatawan yang meningkat membuat para pengusaha biro perjalanan saling bersaing untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen. Perusahaan yang tidak dapat bersaing akan mengalami penurunan keuntungan bahkan cenderung mengalami kerugian.

Dalam kondisi seperti ini tidak semua perusahaan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Untuk dapat berkembang perusahaan harus mampu mengatasi perubahan-perubahan yang menyangkut perusahaan, seperti perubahan kebijaksanaan pemerintah, perubahan permintaan pasar, perubahan teknologi, perubahan kekuatan pesaing, dan sebagainya. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh perusahaan agar dapat menghadapi persaingan ini adalah

investasi dalam bentuk aktiva tetap. Pengambilan keputusan investasi dalam aktiva tetap merupakan suatu keputusan penanaman modal, yaitu keputusan yang diambil saat ini dapat menjadi acuan apakah perusahaan dapat dikatakan gagal atau berhasil untuk masa yang akan datang.

Suatu keputusan investasi adalah suatu keputusan penanaman modal yang menyangkut penggunaan sumber dana dalam jumlah besar. Perusahaan dapat menggunakan beberapa alternatif pendanaan dalam memperoleh aktiva tetap. Alternatif pendanaan itu antara lain pembelian tunai, pembelian angsuran, pembelian dengan kredit bank, dan dengan *leasing*. Pembelian tunai dilakukan dengan dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri. Pembelian angsuran dapat dilakukan perusahaan dengan cara membeli aktiva tetap. Pembelian dengan menggunakan kredit dari bank biasanya dilakukan karena perusahaan tidak mempunyai dana yang mencukupi untuk memperoleh aktiva tetap. Sedangkan alternatif pendanaan dengan *leasing* merupakan alternatif pembelanjaan aktiva tetap yang menyerupai kontrak sewa menyewa.

Dalam menentukan alternatif pembelanjaan mana yang digunakan, perusahaan harus mengambil keputusan yang tepat. Dalam melakukan investasi aktiva tetap akan berpengaruh terhadap arus kas, baik arus kas masuk maupun arus kas keluar. Suatu keputusan melakukan investasi aktiva tetap juga akan berdampak terhadap kekuatan perusahaan dalam mendapatkan atau memperoleh laba.

Dengan melihat keadaan tersebut maka perusahaan-perusahaan biro perjalanan yang ingin berkembang sangat membutuhkan pemikiran dan pegangan kearah masa depan perusahaan. Salah satunya adalah mengadakan perluasan dengan menambah aktiva tetap dalam bentuk bus. Hal ini sangat dibutuhkan karena bus merupakan salah satu bentuk aktiva tetap yang digunakan sebagai sarana yang utama untuk menghasilkan keuntungan.

B. Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah, apakah ada hubungan antara investasi bus pariwisata dengan rentabilitas perusahaan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah investasi bus pariwisata berhubungan dengan rentabilitas perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Agar dapat memberikan info kepada perusahaan sebagai sumbang pikiran dan sebagai bahan pertimbangan apabila perusahaan dalam melakukan investasi bus pariwisata sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut harus melakukan investasi .

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan sekaligus menambah referensi bagi perpustakaan.

3. Bagi Penulis

Penulis dapat mengembangkan pengetahuannya yang telah diperoleh selama duduk dibangku kuliah dan menerapkannya dalam praktek dilapangan.

E. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini akan diuraikan beberapa hal seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisi teori-teori yang berguna untuk membantu penulis dalam proses pengolahan data dan menjadi acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada, sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan untuk penelitian yang telah dilakukan dan memberikan solusi kepada perusahaan.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini akan menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan objek penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini akan dijelaskan secara singkat mengenai sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, produksi, pemasaran dan personalia.

Bab V : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang deskripsi data dan analisa dengan berdasarkan teori-teori yang relevan dalam landasan teori serta pembahasan.

Bab VI : Penutup

Bab ini akan diuraikan kesimpulan yang diperoleh selama penelitian, keterbatasan serta saran yang ditujukan untuk PT Rama Tours (Biro Perjalanan Wisata) cabang Yogyakarta.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan tentang pengertian investasi, jenis-jenis investasi, pemilihan sumber pembelanjaan untuk investasi, kriteria penilaian investasi, pengertian rentabilitas, jenis-jenis rentabilitas, arti penting rentabilitas dan hubungan antara investasi dengan rentabilitas.

A. Investasi

1. Pengertian Investasi

Penyusunan program merupakan proses perencanaan jangka panjang yang didalamnya manajemen merencanakan alokasi sumber daya ekonomi kepada berbagai kegiatan yang akan datang untuk pelaksanaan strategi dalam pencapaian tujuan perusahaan. Manajer perusahaan sebagai pengelola perusahaan berhak untuk mengambil suatu keputusan yang berguna untuk menghadapi dan memecahkan suatu masalah. Keputusan yang diambil dapat berupa keputusan jangka pendek atau keputusan jangka panjang. Keputusan jangka pendek sering hanya memberikan konsekuensi dan penggunaan dana kecil. Keputusan jangka panjang akan membawa konsekuensi dan penggunaan dana dalam jumlah yang besar. Keputusan jangka panjang yang melibatkan dana yang besar dan terikat dalam jangka waktu yang lama dapat disebut sebagai investasi.

Investasi adalah pengkaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang (Mulyadi, 1992 : 284).

Menurut Supriyono (1990:197) investasi adalah pemilikan sumber-sumber dalam jangka waktu panjang yang akan bermanfaat pada beberapa periode akuntansi yang akan datang sehingga pemilikan atau komitmen tersebut harus didasarkan kepada tujuan perusahaan serta akibat-akibat ekonomi terhadap laba perusahaan dalam jangka panjang .

Dalam pengertian atau melakukan aktiva tetap untuk meningkatkan kapasitas, dana yang sudah ditanamkan akan terkait dalam jangka waktu yang panjang, perputaran dana tersebut menjadi uang tunai tidak dapat terjadi dalam jangka waktu setengah tahun, tetapi dalam jangka waktu yang lama. Investasi yang telah diputuskan oleh perusahaan akan terkait dalam waktu yang panjang dimasa yang akan datang dan tidak dapat disaingi. Mulyadi (1992:284) membagi investasi menjadi empat golongan berikut ini:

a) Investasi yang tidak menghasilkan laba

Investasi ini timbul karena adanya peraturan pemerintah karena syarat-syarat kontrak yang telah disetujui, yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakannya tanpa ada pertimbangan laba rugi. Karena sifatnya yang merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan, maka jenis ini tidak memerlukan pertimbangan ekonomis sebagai kriteria untuk mengukur perlu tidaknya pengeluaran tersebut.

b) Investasi yang tidak dapat diukur labanya.

Investasi ini dimaksudkan untuk menaikkan laba, namun laba yang diharapkan oleh perusahaan dengan adanya investasi ini sulit dihitung secara teliti. Pedoman yang dipakai untuk mempertimbangkan investasi jenis ini adalah persentase tertentu dari laba perusahaan.

c) Investasi dalam penggantian mesin

Investasi jenis ini meliputi pengeluaran untuk penggantian mesin yang ada. Penggantian ini biasanya dilakukan atas dasar pertimbangan adanya penghematan biaya yang akan diperoleh atau adanya kenaikan produktifitas dengan adanya penggantian tersebut.

d) Investasi dalam perluasan usaha

Investasi ini merupakan pengeluaran untuk menambah kapasitas produksi atau operasi menjadi lebih besar dari sebelumnya. Tambahan kapasitas akan memerlukan aktiva deferensial berupa tambahan investasi dan akan menghasilkan pendapatan deferensial, yang berupa tambahan pendapatan, serta memerlukan biaya deferensial yang berupa tambahan kapasitas. Untuk memutuskan investasi ini yang perlu dipertimbangkan adalah apakah aktiva deferensial yang diperlukan untuk perluasan usaha diperkirakan akan menghasilkan laba deferensial yang jumlahnya memadai.

2. Jenis-Jenis Investasi

Ada beberapa jenis investasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan, antara lain:

a) Penggantian (*replacement*)

Penggantian atau replacement adalah investasi yang berupa penggantian mesin atau peralatan, misalnya aktiva yang sudah usang.

b) Perluasan (*expansion*)

Perluasan atau expansion adalah investasi yang bertujuan untuk menambah kapasitas produksi atau operasi sehingga menjadi lebih besar dari sebelumnya.

b) Diversifikasi (*diversification*)

Diversifikasi adalah investasi yang menghasilkan produk baru disamping tetap menghasilkan produk-produk yang telah diproduksi pada waktu itu.

c) Penelitian dan pengembangan (*research and development*)

Penelitian dan pengembangan adalah investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang memasuki industri tertentu dimana teknologi cepat berubah. Investasi ini membutuhkan dana yang besar untuk penelitian dan pengembangan produk baru.

d) Investasi lain-lain

Investasi ini tidak termasuk dalam keempat golongan investasi, karena tidak berorientasi pada laba.

Dalam penelitian ini hanya akan dibahas mengenai investasi dalam bentuk peluasan. Hal ini dilakukan karena pada masa ini penambahan investasi merupakan salah satu bentuk investasi yang mungkin dapat dilakukan oleh perusahaan.

3. Pemilihan Sumber Pembelanjaan untuk Investasi

Banyaknya sumber dana yang dapat digunakan untuk membiayai investasi, maka sumber dana yang akan dijelaskan adalah sumber dana yang umum dan mungkin digunakan untuk membiayai investasi aktiva tetap. Sumber dana tersebut adalah kredit bank dan *leassing*.

Pembelian dengan kredit bank, dilakukan karena perusahaan tidak mempunyai dana yang cukup untuk membeli aktiva tetap yang dibutuhkan. Pendanaan dengan alternatif leasing, merupakan suatu kontrak sewa menyewa dimana pihak yang menyewakan memberikan hak kepada penyewa untuk menggunakan aktiva tersebut dalam jangka waktu tertentu.

4. Kriteria Penilaian Investasi

Dalam pemilihan usulan investasi, manajemen membutuhkan informasi akuntansi deferensial sebagai salah satu dasar penting untuk menentukan pilihan investasi. Informasi akuntansi deferensial tersebut dimasukkan kedalam suatu model pengambilan keputusan yang berupa kriteria penilaian investasi untuk memungkinkan manajemen memilih investasi terbaik diantara alternatif keputusan investasi yang tersedia.

Dalam keputusan untuk melakukan investasi aktiva tetap, informasi akuntansi manajemen yang perlu dipertimbangkan adalah aktiva deferenensial, yang berupa tambahan besarnya investasi yang dilakukan dalam aktiva tetap yang baru. Selisih antara pendapatan dan biaya selama umur ekonomi aktiva tetap tersebut, kemudian dibandingkan dengan aktiva untuk mempertimbangkan jangka waktu pengambilan investasi menguntungkan atau tidak dalam melakukan investasi aktiva tetap tersebut.

Ada beberapa metode untuk menilai perlu tidaknya suatu investasi atau untuk memilih berbagai macam alternatif investasi, yaitu :

a) Payback Period

Metode *payback period* mengukur seberapa cepat investasi bisa kembali

$$PP : \frac{\text{Capital outlay}}{\text{Capital period}} \times \text{Itahun}$$

Apabila PP lebih pendek daripada *payback maximumnya* maka proyek dikatakan menguntungkan. *Payback maximum* biasanya berdasarkan pada jangka waktu kredit, atau jangka waktu pengembalian dana investasi yang diharapkan.

b) *Net Present Value*

Metode *net present value* menghitung selisih antara nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang permintaan kas bersih dimasa yang akan datang. secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPV = \sum_{t=0}^N \frac{At}{(1+k)^t}$$

keterangan : k : *discount rate yang digunakan*

At : *cash flow (aliran kas) pada periode t*

N : *periode akhir dimana cash flow diharapkan*

Apabila hasilnya positif berarti usulan investasi dapat diterima, apabila negatif berarti investasi ditolak.

c) *Profitability Indeks*

Metode *profitability indeks* menghitung perbandingan antara nilai sekarang penerimaan kas bersih dimana yang akan datang dengan nilai sekarang investasi.

$$PI = \frac{\text{Present value of proceeds}}{\text{Present value of outlay}}$$

Bila $PI > 1$ usulan investasi diterima, karena proyek investasi akan menguntungkan. Bila $PI < 1$ usulan investasi ditolak, karena proyek investasi akan merugikan.

d) Internal Rate of Return

Metode IRR menghitung tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang.

$$r : p_1 - c_1 \frac{p_2 - p_1}{c_2 - c_1}$$

keterangan : r : IRR yang dicari

p : tingkat bunga ke.....

c : NPV pada tingkat bunga ke.....

Jika $IRR >$ tingkat pengembalian yang diharapkan, maka investasi akan diterima.

Jika $IRR <$ tingkat pengembalian yang diharapkan, maka investasi ditolak.

Setelah nilai dari *Payback Period*, *Net Present Value*, *Profitability Indeks* dan *Internal Rate of Return* dari alternatif pendanaan yang dipilih perusahaan diketahui, kemudian dibandingkan dengan alternatif pembelanjaan yang lain. Dari perbandingan itu dapat diketahui, apakah perusahaan telah melakukan keputusan yang telah tepat dalam penggunaan sumber dana. Keputusan yang dianggap tepat bila sumber pendanaan itu memberikan keuntungan bagi perusahaan daripada alternatif yang lain.

B. Rentabilitas

1. Pengertian Rentabilitas

Rentabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 1995 : 35).

Menurut Nitisemito (1978:51), rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dalam prosentase (%).

2. Jenis Rentabilitas

Dengan adanya macam-macam cara dalam penilaian rentabilitas suatu perusahaan, maka tidak mengherankan kalau beberapa perusahaan memiliki cara yang berbeda dalam menghitung rentabilitasnya. Perhitungan rentabilitas ini digunakan sebagai alat ukur efisiensi penggunaan modal kerja. Menurut Riyanto (1995:35), ada dua cara penilaian rentabilitas perusahaan, yaitu:

a) Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan laba dengan modal sendiri dan modal asing yang menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam prosentase. Rentabilitas ekonomi sering disebut sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal kerja

yang dapat menghasilkan laba. Rentabilitas ekonomi dinyatakan dengan rumus : (Riyanto,1998:37)

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{laba usaha}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Usaha untuk mempertinggi atau meningkatkan rentabilitas ekonomi yang efektif dapat dilakukan apabila diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya rentabilitas ekonomi, yaitu *profit margin* dan *operating assets turnover*. (Riyanto,1998:37)

1. *Profit margin*

Profit margin adalah perbandingan antara laba usaha dengan tingkat penjualan bersih yang dinyatakan dalam persentase

Profit margin dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Profit margin} : \frac{\text{Net operating income}}{\text{net sales}} \times 100\%$$

2. *Turnover of Operating Assets*

Turnover of operating assets adalah kecepatan perputaran operating assets dalam suatu periode tertentu. *Turnover of operating assets* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Turnover of operating assets} = \frac{\text{Net sales}}{\text{Operating assets}}$$

Dapat dikatakan bahwa profit margin untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan penjualan. Sedangkan *turnover of operating assets* untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada kecepatan perputaran *operating assets* dalam satu periode tertentu.

b) Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Laba yang diperhitungkan adalah laba usaha setelah dikurangi dengan bunga modal asing dan pajak perseorangan. Modal yang diperhitungkan adalah modal sendiri yang bekerja didalam perusahaan (Riyanto,1998:38). Rentabilitas modal sendiri dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rentabilitas modal sendiri} : \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

3. Arti Penting Rentabilitas

Bagi beberapa perusahaan rentabilitas merupakan sukses yang dicapai suatu perusahaan dalam menjalankan operasi pada periode tertentu. Karena tinggi rentabilitas mencerminkan kemampuan modal perusahaan menghasilkan keuntungan, maka dengan demikian tingkat rentabilitas yang tinggi merupakan pencerminan efisiensi yang tinggi pula (Nitisemito,1978:52).

C. Hubungan antara Investasi dengan Rentabilitas

Dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap seperti halnya dana yang di investasikan dalam aktiva lancar pada umumnya. Dalam aktiva tetap juga mengalami perputaran seperti halnya pada aktiva lancar.

Perusahaan dalam mengadakan investasi diharapkan perusahaan akan memperoleh kelebihan dana yang telah di investasikan tersebut. Tetapi perputaran dana yang tertanam pada aktiva tetap tersebut akan diterima kembali keseluruhannya pada waktu beberapa tahun dan kembaliannya berangsur-angsur melalui depresiasi. Dengan demikian perusahaan dapat mengukur berapa besar laba yang diperoleh dengan mengadakan investasi tersebut (Riyanto,1998: 115).

Adanya hubungan antara investasi dengan rentabilitas adalah jika investasi semakin meningkat rentabilitas akan mengalami peningkatan. Dengan ini menunjukkan adanya hubungan antara investasi dengan rentabilitas. Penelitian dibangun dalam suatu hipotesis penelitian bahwa :

H : adanya hubungan antara investasi dengan rentabilitas perusahaan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah studi kasus tertentu yang berhubungan dengan investasi bus pariwisata dan data- data yang berguna.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a). Tempat Penelitian dilakukan pada PT Rama Tours cabang Yogyakarta

Penelitian dilaksanakan pada PT Rama Tours (Biro Perjalanan Wisata) cabang Yogyakarta, yang berlokasi di jalan Kapas No.9 Kledokan, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.

b). Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2005.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek Penelitian

1. Pimpinan perusahaan
2. Bagian akuntansi
3. Bagian pengembangan usaha
4. Bagian pemasaran dan umum

Obyek Penelitian

1. Laba bersih perusahaan sebelum dan sesudah melakukan investasi aktiva tetap yang dilihat dari laporan rugi laba
2. Tingkat rentabilitas perusahaan sebelum dan sesudah melakukan investasi aktiva tetap yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan

D. Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara

Metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung atau lisan dengan pihak-pihak yang berhubungan untuk memberikan data yang diperlukan. Data tersebut adalah gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan, personalia, pemasaran dan struktur organisasi.

b) Dokumentasi

Suatu metode pengumpulan data dengan cara melihat data-data yang ada dalam perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan meliputi laporan laba rugi dan neraca periode 2000-2004 serta data teknis dan ekonomis aktiva tetap dan lama periode 2000-2004.

E. Teknik Analisis Data

Analisis yang data yang dilakukan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Perhitungan investasi yang dilakukan oleh perusahaan
- 2) Menghitung tingkat rentabilitas ekonomi perusahaan dan rentabilitas modal sendiri :
 - a) Menghitung profit margin
 - b) Menghitung turnover of operating asset
 - c) Menghitung rentabilitas ekonomi
 - d) Menghitung rentabilitas modal sendiri
- 3) Menghitung hubungan investasi dengan rentabilitas perusahaan
 - a) Melakukan analisis korelasi dengan cara menghitung r dengan rumus sebagai berikut (Sudjana, 1996) :

$$r_{xy} = \frac{n\sum (xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara rentabilitas ekonomi(y) dan investasi(x)

n = Jumlah tahun

x = Investasi bus

y = Rentabilitas ekonomi

Dari perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui hubungan antara investasi aktiva tetap dengan rentabilitas perusahaan bila:

$r = 1$ hubungan X dan Y sempurna positif, bila koefisien korelasi bergerak diantara 0,000 sampai + 1,000 menunjukkan korelasi positif, ini berarti bahwa semakin kecil investasi bus pariwisata,

maka tingkat rentabilitas perusahaan semakin tinggi.(Hadi,2001: 286-287)

$r = -1$ hubungan X dan Y sempurna dan negatif, bila koefisien korelasi bergerak antara 0,000 sampai $-1,000$ menunjukkan korelasi yang negatif, ini berarti semakin besar investasi bus pariwisata, maka semakin kecil rentabilitas perusahaan.(Hadi,2001 : 286-287)

$r = 0$ hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan. (Hadi, 2001: 286)

b) Uji hipotesis

Untuk menguji apakah benar-benar ada hubungan antara investasi aktiva tetap dengan rentabilitas perusahaan, digunakan analisis *t-test*. Di dalam pengujian ini digunakan taraf nyata atau *significant level 5%* atau taraf kepercayaan 95%. Uji signifikansi 5% artinya kemungkinan kesalahan dalam pengambilan kesimpulan sebesar 5% atau benar dalam pengambilan kesimpulan dikitnya 95% (Hadi,2001:318).

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis nol (H_0); $r = 0$, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara investasi dengan rentabilitas perusahaan.
- b. Hipotesis Alternatif (H_a); $r \neq 0$ menunjukkan adanya hubungan antara investasi aktiva tetap dengan rentabilitas perusahaan.

Adapun rumus untuk t_o adalah sebagai berikut: (Supranto, 2001: 201)

$$t_o = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t_o = t- test

r = koefisien korelasi antara investasi aktiva tetap dengan rentabilitas perusahaan.

n = jumlah tahun

t_α dilihat dari tabel dengan α (tingkat signifikan) 5 %.

c). Kriteria pengujian dengan t_{hitung}

Ho ditolak $2.353 \geq t_{hitung}$

Ho diterima $2.353 \leq t_{hitung}$

d). Kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak bila $t_o \geq t_\alpha$. Artinya, ada hubungan yang signifikan antara investasi bus pariwisata dengan rentabilitas perusahaan.
2. Hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima bila $t_o \leq t_\alpha$. Artinya, tidak ada hubungan yang signifikan antara investasi bus pariwisata dengan rentabilitas perusahaan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tahun 1978, Ny. Makiko Random Iskandar, seorang wanita berkebangsaan Jepang yang enerjik, menikah dengan orang Indonesia, mendirikan Rama Tour di Denpasar Bali. Nama Rama dari perusahaan ini diambil dari cerita epik terkenal dalam agama Hindu, Ramayana.

Rama Tours dimulai dengan hanya beberapa orang karyawan disewakan yang kecil di The Grand Beach Hotel (dulunya Bali Beach Hotel). Setelah berjalan beberapa tahun, dengan kepemimpinan yang sepenuh hati. Ny Makiko, Direktur Manager, telah membangun perusahaan diatas landasan yang kokoh membuat perusahaan ini menjadi salah satu perusahaan perjalanan yang terbesar dan terpesat perkembangannya di Indonesia. Saat ini Rama Tours telah berkembang dengan karyawan lebih dari 300 orang yang berlokasi di kompleks perkantoran yang luas di Jalan By Pass Ngurah Rai, Tuban, Bali. Dilengkapi dengan system komputerisasi yang lengkap memungkinkan melayani para pelanggan dengan system pemesanan yang akurat dan terkini untuk semua kebutuhan perjalanan.

Dengan semakin berkembangnya perusahaan dan permintaan konsumen dari berbagai daerah, Rama Tours mengembangkan usahanya dengan membuka kantor perwakilan di berbagai daerah. Berkaitan dengan

perluasan pengembangannya Rama Tours membuka perwakilannya di luar negeri dan di dalam negeri. Pada tahun 1986 dibuka perwakilan di Tokyo (Jepang), dan pada tahun 1992 dibuka di Osaka (Jepang). Pada tahun 1997 dibuka perwakilan pemasaran di Menneapolis (AS). Sebagai penambahan kantor-kantor ini, Rama Tours memiliki cabang di Jakarta dan di Yogyakarta, dan diwakili oleh banyak operator perjalanan di semua kota-kota besar di Indonesia. Rama Tours telah memiliki tempat pelayanan utama di hotel-hotel bintang lima demi kenyamanan dari tamu-tamu hotelnya.

Pada tahun 1986 Rama Tours membuka cabang di Yogyakarta atas permintaan dari konsumennya. Pada saat dimulainya cabang Yogyakarta, kendaraan yang dimiliki hanya 6 buah Mitsubishi L300 dan 2 buah Mitsubishi bus. Pada tahun 2001 perusahaan melakukan investasi 3 buah bus dan pada tahun 2002 perusahaan melakukan investasi bus sebanyak 2 buah. Pada tahun 2003 perusahaan melakukan investasi bus sebanyak 1 buah. Hingga saat ini jumlah armada yang dimiliki oleh perusahaan sebanyak 15 buah dengan Mitsubishi L300 6 buah, Isuss NHR55 2 buah, Mitsubishi Bus 2 buah, mercedez bus 1 buah, mitsubishi Box 2 buah.

Para staf Rama Tours telah berkomitmen untuk kepuasan para pelanggannya mereka melakukan usaha –usaha untuk mencapai tujuannya meningkatkan pelayanan yang disediakan oleh Rama Tours. Untuk melanjutkan pelayanan terbaiknya Rama Tours menyediakan:

1. lembaga program pelatihan dan pendidikan bagi staff administrasi, koordinator perjalanan, dan pemandu.
2. fasilitas kantor yang moderen dengan alat komunikasi terkini.
3. Hotel dan restoran dengan kualitas terbaik.
4. Pelayanan transportasi yang berkualitas dan terorganisir dengan baik
5. Cakupan asuransi internasional untuk menyakinkan keselamatan dan kenyamanan dari pelanggan.

Rama Tours yakin bahwa dengan kepemimpinan yang kuat dan staff professional yang berdedikasi dapat menyediakan bagi pelanggannya program perjalanan yang terbaik di seluruh Indonesia.

B. Lokasi Perusahaan

PT Rama Tours (Biro Perjalanan Wisata) memiliki beberapa kantor perwakilan yaitu:

1. Kantor Pusat

Kantor pusat PT.Rama Tours terletak di jalan By Pass Ngurah Rai 100x Tuban, P.o.Box 3089 Denpasar 80030-Bali.

2. Kantor Cabang Jakarta

Kantor cabang Jakarta terletak di Hotel NIKKO Jakarta 2nd floor, Jakarta.

3. Kantor Cabang Yogyakarta

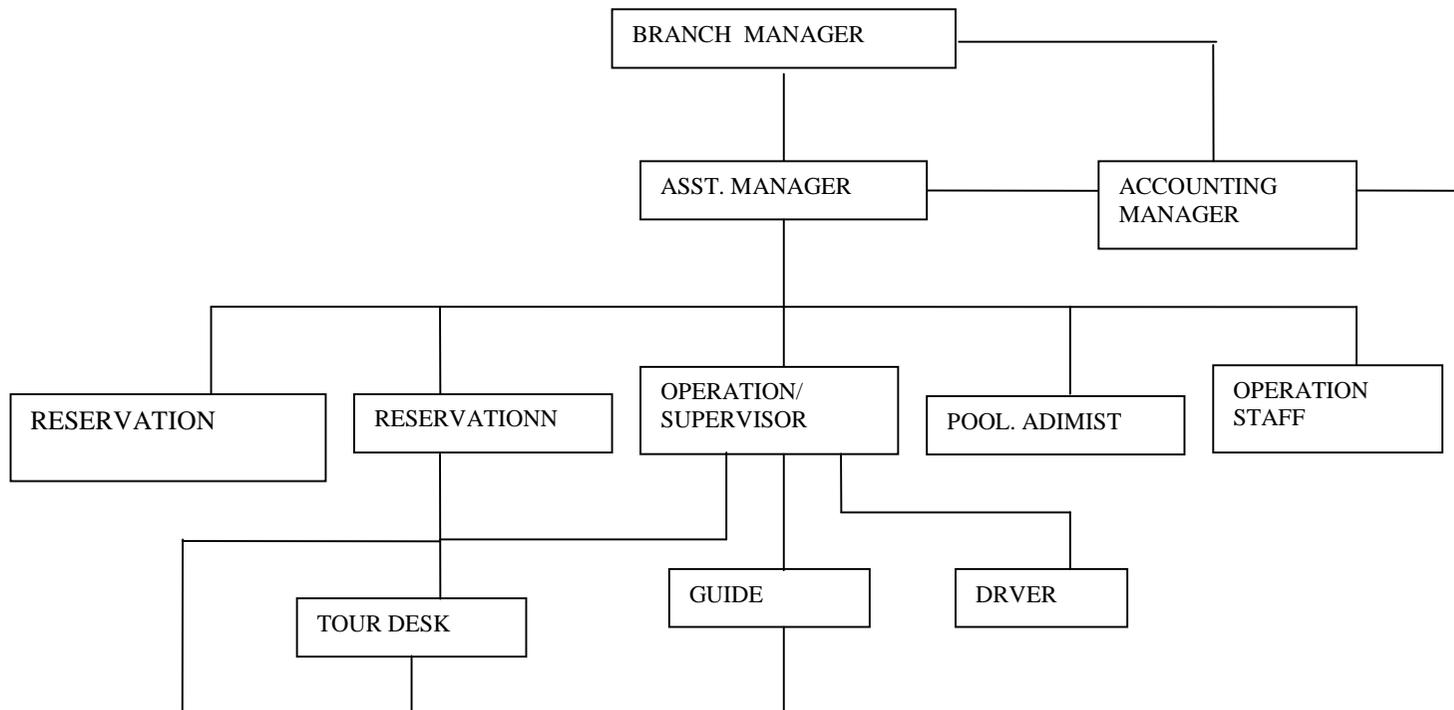
Kantor cabang Yogyakarta terletak di jalan Kapas No.9

Kledokan Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Struktur organisasi pada Rama Tours cabang Yogyakarta dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Struktur Organisasi

Rama Tours cabang Yogyakarta



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Adapun tugas dan wewenang dari masing-masing karyawan pada PT.Rama Tours cabang Yogyakarta :

1. Manager Cabang

Seorang manajer cabang bertanggung jawab penuh untuk memimpin perusahaan dan mengambil kebijakan sesuai dengan rencana perusahaan serta bertanggung jawab pada pimpinan pusat. Seorang manejer cabang dibantu oleh asissten manejer dalam menjalankan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab seorang manejer cabang bersifat umum, yaitu mengkoordinasi bidang organisasi yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan. Selain mengkoordinasi didalam perusahaan, seorang manejer cabang juga menjalin hubungan dengan pihak-pihak luar.

2. Manajer Keuangan

Manejer keuangan bertugas untuk mengawasi kas yang masuk dan kas yang keluar, baik yang berasal dari aktivitas normal perusahaan maupun dari sumber lain. Manejer keuangan dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh staff keuangan dan bertanggung jawab terhadap pimpinan perusahaan.

Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya para manejer dibantu oleh para staff yang professional. Para staff ini bertugas menjalankan aktivitas perusahaan sehari-hari. Mereka mempunyai tugas dan wewenang yang berbeda satu dengan yang lainnya, serta membuat laporan yang berskala kepada pimpinan perusahaan. Laporan yang dibuat oleh staff

untuk bahan masukan dalam pengambilan keputusan dalam hal ini kebijakan pimpinan perusahaan yang berupa jasa pelayanan kepada para pemakai jasa PT. Rama Tours cabang Yogyakarta.

PT. Rama Tours cabang Yogyakarta dalam operasinya mempekerjakan 43 orang karyawan, yang terdiri dari :

- ✓ Staff perijinan 2 orang
- ✓ Staff pengawasan operasional 1 orang
- ✓ Staff administrasi 1 orang
- ✓ Staff operasional 1 orang
- ✓ Staff bagian tour 2 orang
- ✓ Staff keamanan jalan 1 orang
- ✓ Sopir 18 orang
- ✓ Pemandu wisata 15 orang
- ✓ Satpam 2 orang

C. Manajemen Personalia

Suatu perusahaan untuk melakukan operasinya tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung. Salah satu faktor yang sangat penting adalah tenaga kerja. Faktor tenaga kerja ini perlu perhatian utama agar kegiatan operasi dalam perusahaan dapat dilaksanakan. Selain faktor tenaga kerja yang juga perlu mendapat perhatian antara lain faktor gaji/upah, jumlah tenaga kerja, cara penarikan tenaga kerja, pengaturan jam kerja dan jaminan sosial bagi tenaga kerja.

Seluruh karyawan PT. Rama Tours merupakan tenaga kerja lokal (domisili di Yogya) yang sudah profesional. Pada PT. RamaTours cabang Yogyakarta pengaturan jam kerja untuk semua karyawan yang bekerja pada staff urusan kantor rata-rata 8 jam (08.00-16.00 wib). Sedangkan untuk pengemudi pengaturan jam kerja tidak tentu tergantung pada jam biasa, tapi disesuaikan dengan perjalanan pariwisata dan penyewaan kendaraan tersebut.

D. Jaminan Sosial

Sumber daya manusia merupakan asset perusahaan dalam mengembangkan dan menjalankan perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan dalam menjaga sumber daya manusia dengan memberikan jaminan sosial bagi karyawan, antara lain :

- a) Asuransi tenaga kerja, dimaksud untuk memberikan rasa aman serta kesejahteraan karyawan.
- b) Memberikan bantuan dalam pembiayaan pengobatan. Jika terjadi kecelakaan.
- c) Selain gaji, karyawan juga mendapat bingkisan yang diberikan pada hari raya dan bonus gaji bilamana perusahaan memperoleh keuntungan yang melebihi target terutama pada saat penumpang melonjak.
- d) Memberikan seragam kerja pada karyawan.

E. Bagian Akuntansi

Bagian akuntansi pada PT. Rama Tours cabang Yogyakarta bertugas melakukan pencatatan setiap transaksi yang terjadi dengan sistem *cash basis*, dimana setiap transaksi dicatat pada saat transaksi itu terjadi. Selain itu bagian akuntansi bertugas menyajikan laporan keuangan per bulan pada setiap akhir periode.

F. Persaingan Perusahaan

PT. Rama Tours cabang Yogyakarta dalam pemasarannya tidak terlepas dari persaingan perusahaan yang sejenis. PT. Rama tours cabang Yogyakarta dalam persaingan berusaha memberikan kenyamanan dan meningkatkan pelayanan bagi para penumpang, antara lain dengan dengan cara :

- a) Memberikan pelayanan yang lebih baik sehingga timbul rasa aman, nyaman, puas bagi penumpang yang diharapkan akan menjadi langganan tetap bagi perusahaan.
- b) Memelihara kendaraan secara teratur agar tetap dalam keadaan baik dan siap untuk dijalankan.
- c) Memberikan keamanan dalam perjalanan, tepat waktu untuk sampai di tujuan.
- d) Memberikan fasilitas kepada penumpang berupa fasilitas video dan musik serta fasilitas makanan dan minuman.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Analisis data dalam penulisan ini bertujuan untuk mengetahui apakah investasi yang dilakukan oleh PT. Rama Tours ada hubungannya dengan rentabilitas dalam perusahaan.

Besarnya investasi yang dilakukan oleh PT. Rama Tours cabang Yogyakarta selama tahun 2000 sampai dengan 2004, berikut ini disajikan data besarnya investasi yang dilakukan oleh perusahaan pada tahun 2000 sampai dengan 2004. Sebelum melakukan perhitungan perlu diketahui bahwa perusahaan melakukan penambahan bus baru pada tahun 2001 adalah 2 buah bus baru dengan merk mitsubisi buatan tahun 1998, tahun 2002 perusahaan membeli 3 buah bus pariwisata dengan merk mitsubisi L300 buatan tahun 2000, dan pada tahun 2003 perusahaan hanya menambah 1 buah bus baru dengan merk mercedez benz. Dalam kondisi perekonomian yang sedang goyah maka pada tahun 2003 perusahaan hanya membeli bus bekas dengan kondisi yang masih layak untuk digunakan.

1. Perhitung Besarnya investasi yang dilakukan oleh Perusahaan

Biaya-biaya yang dilakukan perusahaan untuk melakukan investasi pada tahun 2000 :

Bus I (Mitsubishi Bus)

Harga chasis	Rp 350.000.000	
Karoseri	Rp 20.700.000	
Fasilitas	Rp 3.700.000	
Pajak 10%	Rp 18.000.000	
	<hr/>	
Harga perolehan bus I		Rp 342.400.000

Bus II (Mitsubishi Bus)

Harga chasis	Rp 350.000.000	
Karoseri	Rp 14.500.000	
Fasilitas	Rp 3.700.000	
Pajak 10%	Rp 18.000.000	
	<hr/>	
Harga perolehan bus II		Rp 336.200.000

Harga perolehan 2 bus baru Rp 678.600.000

Biaya-biaya yang dilakukan perusahaan untuk melakukan investasi pada tahun 2002 :

Bus I (Mitsubishi L300)

Harga chasis	Rp 190.000.000	
Karoseri	Rp 11.700.000	
Fasilitas	Rp 2.000.000	
Pajak 10%	Rp 13.000.000	
Harga perolehan bus I		<u>Rp 216.700.000</u>

Bus II (Mitsubishi Bus)

Harga chasis	Rp 190.000.000	
Karoseri	Rp 12.700.000	
Fasilitas	Rp 2.000.000	
Pajak 10%	Rp 13.000.000	
Harga perolehan bus II		<u>Rp 217.700.00</u>

Bus III (Mitsubishi L300)

Harga chasis	Rp 190.000.000	
Karoseri	Rp 12.700.000	
Fasilitas	Rp 2.000.000	
Pajak 10%	Rp 13.000.000	
Harga perolehan bus III		<u>Rp 217.700.000</u>
Harga perolehan 3 buah bus L300		Rp 652.100.000

Selanjutnya untuk mengetahui apakah investasi bus tersebut dapat mempengaruhi besarnya laba bersih yang diperoleh PT. Rama Tours cabang Yogyakarta. Perlu diketahui besarnya laba yang dihasilkan pada tahun saat sebelum melakukan investasi bus pariwisata, dan sesudah melakukan investasi bus pariwisata oleh perusahaan.

2. Menghitung Tingkat Rentabilitas Ekonomi dan Rentabilitas Modal Sendiri

Dengan melihat besarnya laba dan modal usaha di atas maka dapat dibuat tabel untuk mempermudah menghitung rentabilitas perusahaan.

Tabel 5.1
Jumlah Modal, Laba dan Penjualan Jasa
PT RAMA TOURS Cab. Yogyakarta
 (dalam rupiah)

	2000	2001	2002	2003	2004
Penjualan jasa	1.844.095.200	1.750.438.700	1.558.275.700	1.911.748.200	1.830.727.717
Laba usaha	440.050.994	285.284.127	57.439.790	545.966.493	495.171.110
Laba bersih	426.001.829,6	203.295.571,2	35.549.098,2	478.895.751	431.632.623,6
Modal	2.273.551.988	2.584.235.675	3.123.686.072	3.228.523.329	3.281.942.158
Modal sendiri	1.654.499.813	1.854.545.230	2.760.157.216	3.075.982.594	3.124.756.170

Dengan melihat besarnya modal yang digunakan untuk operasi perusahaan dan besarnya penjualan jasa, serta laba yang diperoleh antara tahun 2000 sampai dengan 2004 seperti tabel 5.1, maka dapat dihitung besarnya rentabilitas ekonomi (RE) dan rentabilitas modal sendiri (RMS) perusahaan.

Penghitungan Rentabilitas dan Rentabilitas Modal Sendiri tahun 2000 :

$$\begin{aligned} \text{Profit Margin} &= \frac{440.050.994}{1.844.095.200} \times 100\% \\ &= 23,862\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Turnover of operating assets} &= \frac{1.844.095.200}{2.273.551.988} \\ &= 0,81 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= 23,862\% \times 0,81 \\ &= 19,354\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Modal Sendiri} &= \frac{429.001.829,6}{1.654.499.813} \times 100\% \\ &= 23,798\% \end{aligned}$$

Penghitungan Rentabilitas dan Rentabilitas Modal Sendiri tahun 2001 :

$$\begin{aligned} \text{Profit Margin} &= \frac{285.284.127}{1.750.438.700} \times 100\% \\ &= 16,300\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Turnover of operating assets} &= \frac{1.750.483.700}{2.584.235.675} \\ &= 0,68 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= 16,300\% \times 0,68 \\ &= 11,041\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Modal Sendiri} &= \frac{203.295.571,2}{1.854.545.230} \times 100\% \\ &= 10,968\% \end{aligned}$$

Penghitungan Rentabilitas dan Rentabilitas Modal Sendiri tahun 2002 :

$$\begin{aligned} \text{Profit Margin} &= \frac{57.439.790}{1.558.275.700} \times 100\% \\ &= 8,943\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Turnover of operating assets} &= \frac{1.558.275.700}{3.123.686.072} \\ &= 0,527 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= 8,943\% \times 0,527 \\ &= 4,719\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Modal Sendiri} &= \frac{35.594.098,2}{2.760.157.216} \times 100\% \\ &= 4,221\% \end{aligned}$$

Penghitungan Rentabilitas dan Rentabilitas Modal Sendiri tahun 2003 :

$$\begin{aligned} \text{Profit Margin} &= \frac{545.966.493}{1.911.895.751} \times 100\% \\ &= 21,998\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Turnover of operating assets} &= \frac{1.911.895.751}{3.288.523.329} \\ &= 0,542 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= 21,998\% \times 0,542 \\ &= 11,936\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Modal Sendiri RMS} &= \frac{545.966.493}{3.075.982.594} \times 100\% \\ &= 10,876\% \end{aligned}$$

Penghitungan Rentabilitas dan Rentabilitas Modal Sendiri tahun 2004 :

$$\begin{aligned} \text{Profit Margin} &= \frac{495.171.110}{1.830.727.717} \times 100\% \\ &= 27,036\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Turnover of operating assets} &= \frac{1.830.727.717}{3.281.942.158} \\ &= 0,557 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= 27,036\% \times 0,557 \text{ kali} \\ &= 15,081\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Modal Sendiri} &= \frac{431.632.623,6}{3.124.756.170} \times 100\% \\ &= 13,807\% \end{aligned}$$

Setelah dibuat perhitungan rentabilitas ekonomi dari tahun 2000 sampai dengan 2004, maka dapat dibuat tabel akumulasi perhitungan rentabilitas ekonomi

TABEL 5.2
Investasi, Rentabilitas Perusahaan
PT. Rama Tours cab Yogyakarta

Keterangan	2000	2001	2002	2003	2004
PM	23,862%	16,300%	8,943%	21,998%	27,036%
TOA	0,81	0,68	0,527	0,542	0,557
RE	19,354%	11,041%	4,71%	11,936%	15,081%
RMS	23,789%	10,968%	4,221%	10,876%	13,807%
Investasi	0	678.600.000	652.700.00	290.100.00	

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui tahun 2001 perusahaan telah melakukan investasi 2 buah bus baru sebesar Rp 678.600.000 dan nilai rentabilitas ekonominya adalah 11,041%. Perusahaan mengalami penurunan tingkat rentabilitas ekonominya sebesar 8,313% dari tahun 2000 dimana tingkat rentabilitas ekonomi sebelumnya sebesar 19,354%. Sama halnya dengan nilai tingkat rentabilitas modal sendiri mengalami penurunan sebesar 12,821%, dari tahun 2000 ke tahun 2001 dimana tingkat rentabilitas modal sendiri perusahaan pada tahun 2000 sebesar 23,789%. Meskipun pada tahun 2002 perusahaan telah melakukan investasi sebanyak 3 buah bus baru sebesar Rp 652.700.000 tetapi tingkat rentabilitas ekonominya pada tahun 2002 kembali mengalami penurunan sebesar 6,331% menjadi 4,71% dari tahun 2001 sebesar 11,041%. Tambahan investasi 3 buah bus baru ini tidak juga dapat meningkatkan nilai rentabilitas ekonominya

Pada tahun 2003 nilai rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri mengalami kenaikan setelah adanya penambahan bus sebesar Rp 290.000.000. Nilai rentabilitas ekonomi mengalami kenaikan sebesar 7,221% dari tahun 2002 ke 2003 seiring dengan naiknya rentabilitas ekonomi dan tingkat rentabilitas modal sendiri perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar 6,655%. Pada tahun 2004 perusahaan mengalami kemajuan dengan naiknya tingkat rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Rentabilitas ekonomi naik sebesar 3,357% dan rentabilitas modal sendiri naik sebesar 3,145% meskipun perusahaan pada tahun ini tidak melakukan investasi.

Tabael 5.3
Perubahan Rentabilitas Ekonomi tahun 2000-2004
PT. Rama Tours cab. Yogyakarta

Tahun	Rentabilitas Ekonomi	Perubahan RE
2000	19,354%	-
2001	11,041%	Turun 8,313%
2002	4,71%	Turn 6,331%
2003	11,936%	Naik 7,226%
2004	15,081%	Naik 3,145%

3) Menghitung Hubungan Investasi dengan Rentabilitas Perusahaan

Setelah perusahaan melakukan investasi bus pariwisata serta diketahui besarnya rentabilitas perusahaan, maka untuk membuktikan bahwa apakah dengan melakukan investasi bus pariwisata dapat meningkatkan rentabilitas perusahaan.

a. menghitung hubungan antara investasi dengan rentabilitas ekonomi

Tabel 5.4
Hubungan Investasi dan Rentabilitas Ekonomi
PT. Rama Tours cab. Yogyakarta

Tahun	X (000.000)	Y	Xy	x ² (000.000)	y ²
2000	0	0.19354	0	0	0.0373572
2001	678.6	0.11041	596.96442	460497.96	0.7738721
2002	652.1	0.0471	30.733473	425234.41	0.0022212
2003	290.1	0.11936	33.947502	84158.01	0.0136937
2004	0	0.15081	0	0	0.0226773
jumlah	1620.8	1.38772	661.6454	969890.38	0.8498215

Dimana : X = Investasi bus

Y = Rentabilitas ekonomi

Perhitungan koefisien korelasi selengkapnya akan dihitung dengan menggunakan program SPSS, perhitungan selengkapnya akan disajikan dalam lampiran. Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 5.5
Tabel data hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS

		Investasi	RE
Investasi	Pearson Correlation	1	.466
	Sig. (1-tailed)	.	.214
	Sum of Squares and Cross-products	444491.9	211.802
	Covariance	111123.0	52.951
	N	5	5
RE	Pearson Correlation	.466	1
	Sig. (1-tailed)	.214	.
	Sum of Squares and Cross-products	211.802	.465
	Covariance	52.951	.116
	N	5	5

setelah nilai r (koefisien korelasi) ditemukan, dan ternyata hasil r hitungnya adalah 0.466. Artinya semakin besar investasi maka tingkat rentabilitas ekonomi semakin besar

b. menghitung hubungan antara investasi dengan rentabilitas modal sendiri

Tabel 5.6
Tabel data hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS
PT. Rama Tours cab. Yogyakarta

Tahun	X (000.000)	Y	Xy	x ² (000.000)	y ²
2000	0	0.23798	0	0	0.0373572
2001	678.6	0.10968	596.96442	460497.96	0.7738721
2002	652.1	0.42210	30.733473	425234.41	0.0022212
2003	290.1	0.10876	33.947502	84158.01	0.0136937
2004	0	0.13807	0	0	0.0226773
jumlah	1620.8	1.01659	661.645395	969890.38	0.8498215

Dimana : X = Investasi bus

Y = Rentabilitas Modal Sendiri

Perhitungan koefisien korelasi selengkapnya akan dihitung dengan menggunakan program SPSS, perhitungan selengkapnya akan disajikan

dalam lampiran. Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 5.7
Data hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS

Correlations			
		INVESTASI	RMS
Investasi	Pearson Correlation	1	.291
	Sig. (2-tailed)	.	.635
	N	5	5
RMS	Pearson Correlation	.291	1
	Sig. (2-tailed)	.635	.
	N	5	5

setelah nilai r (koefisien korelasi) ditemukan, dan ternyata hasil r hitungnya adalah 0.291. Artinya semakin besar investasi maka tingkat rentabilitas modal sendiri semakin besar

b) Uji hipotesis

Untuk menguji apakah benar-benar ada hubungan antara investasi aktiva tetap dengan rentabilitas perusahaan, digunakan analisis *t-test*. Dengan menggunakan program SPSS.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.123	.230		.535	.630
	Investasi	.000	.001	.466	.912	.429

a. Dependent Variable: RE

Dari hasil t hitung rentabilitas ekonomi diperoleh hasil 0.535. yang artinya tidak ada hubungan yang erat antara investasi dengan rentabilitas ekonomi.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.166	.097		1.703	.187
	Investasi	.000	.000	.291	.527	.635

a. Dependent Variable: RMS

Dari hasil t hitung rentabilitas modal sendiri diperoleh hasil 1.703. yang artinya tidak ada hubungan yang erat antara investasi dengan rentabilitas modal sendiri.

B. Pembahasan

Dalam melakukan investasi aktiva perlu diperhatikan kapasitas operasi yang akan menjadi besar tambahan kapasitas akan memerlukan aktiva diferensial berupa tambahan aktiva dan nantinya akan berpengaruh pada tambahan pendapatan yang berupa tambahan pendapatan. Selain melakukan aktiva l dan akan berpengaruh pada pendapatan, perusahaan juga memerlukan biaya yang berupa tambahan biaya. Untuk pengambilan keputusan investasi ini diperlukan suatu pertimbangan apakah aktiva tetap untuk perluasan usaha ini dapat menghasilkan laba perusahaan.

Pada dasarnya masalah rentabilitas adalah pada perusahaan lebih penting daripada masalah laba bersih perusahaan. Hal ini dikarenakan laba yang besar belum tentu menjadi tolak ukur untuk perusahaan dalam telah menjalankan operasinya secara efisien. Suatu perusahaan dapat dikatakan efisien apabila dapat membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dapat

menghitung tingkat rentabilitasnya. Untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri pada

PT. Rama Tours cab.Yogyakarta, lihat tabel 5.6:

Tabel 5.8
Perubahan Rentabilitas Ekonomi dan Rentabilitas Modal Sendiri
PT. Rama Tours cab. Yogyakarta

Tahun	RE	RMS
2000	19,354%	23,789%
2001	11,041%	10,968%
2002	4,71%	4,221%
2003	11,936%	10,876%
2004	15,081%	13,807%

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tahun 2001 dan 2002. Pada tahun 2001 nilai rentabilitas perusahaan sebesar 11,041%. Perusahaan mengalami penurunan tingkat rentabilitas ekonominya sebesar 8,313% dari tahun 2000, dimana tingkat rentabilitas ekonomin sebelumnya sebesar 19,354%. sama halnya dengan nilai tingkat rentabilitas modal sendiri mengalami penurunan sebesar 12,821%, dimana tingkat rentabilitas modal sendiri perusahaan pada tahun 2000 sebesar 23,789%. Pada tahun 2002 perusahaan telah melakukan investasi sebanyak 3 buah bus baru sebesar Rp 652.100.000 tetapi tingkat rentabilitas ekonominya kembali mengalami penurunan sebesar 6,331% menjadi 4,71% dari tahu 2001

sebesar 11,041%. Tambahan investasi 3 buah bus baru ini tidak juga dapat meningkatkan nilai rentabilitas ekonominya

Meskipun penjualan jasa dan modal mengalami kenaikan, tetapi dengan kondisi perekonomian negara yang sedang memburuk menyebabkan biaya-biaya operasional bertambah hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2003 rentabilitas ekonomi menunjukkan adanya kenaikan sebesar 7,226% seiring dengan naiknya laba perusahaan. Sedangkan pada tahun 2004 tingkat rentabilitas ekonomi menunjukkan adanya kenaikan sebesar 3,145%. Kenaikan nilai rentabilitas ekonomi pada tahun 2004 juga diikuti oleh naiknya nilai rentabilitas modal sendiri menjadi sekitar 2,931%. Pada tahun 2004 perusahaan mengalami kemajuan dengan naiknya tingkat rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Rentabilitas ekonomi naik sebesar 3,357% dan rentabilitas modal sendiri naik sebesar 3,145% meskipun perusahaan pada tahun ini tidak melakukan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pengelolaan yang profesional perusahaan dapat dipertahankan dan meningkatkan nilai rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri perusahaan. Dan kondisi perekonomian negara yang membaik juga dapat mempengaruhi kondisi perekonomian perusahaan

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa, setiap melakukan investasi bus pariwisata tidak selalu meningkatkan rentabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan oleh penjualan yang meningkat tetapi dengan bertambahnya aktiva tetap tersebut secara otomatis biaya operasionalnya juga ikut bertambah. Rentabilitas ekonomi akan mengalami kenaikan bila laba operasi lebih besar daripada naiknya aktiva operasi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai hubungan antara investasi dengan rentabilitas perusahaan pada PT. Rama Tours cabang Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penghitungan uji t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0.535. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2.353 lebih kecil dari nilai t_{hitung} . Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara investasi dengan rentabilitas ekonomi perusahaan.
2. Dari hasil perhitungan uji t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 1.703. Sedangkan Nilai t_{tabel} sebesar 2.353 lebih kecil dari nilai t_{hitung} . Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara investasi dengan rentabilitas modal sendiri perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan yang hanya menggunakan sampel selama 5 tahun.

C. Saran

Meskipun kesimpulan tidak ada hubungan antara investasi dengan rentabilitas, namun sebaiknya perusahaan juga harus memperhitungkan rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri dalam melakukan investasi. Diharapkan penelitian berikutnya bisa dilanjutkan dengan memperbanyak sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Bismoko,J dan Supraktiknya, A .1998, Pedoman penulisan Skripsi Universitas *Sanata Dharma Yogyakarta (Edisi II)*.Yogyakarta ;Universitas Sanata Dharma.
- Hadi,Sutrisno. 2001, *Statistik*, Edisi I, Yogyakarta : Andi Offset
- Harahap.S.S. 1993, *Teori Akuntansi*, Jakarta : PT. Raya Garafindo Persada.
- Hernanto. 1991, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi I, Yogyakarta:AMP YKPN.
- Husnan, Suad, 1982, *Manajemen Keuangan : Keputusan Investasi dan Munawir*, 2001 , *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi kedua, Yogyakarta : Liberty.
- Mulyadi, 1992, *Akuntansi Manejemen : konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Yogyakarta: BP STIE YKPN
- Munawir, 2001 , *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi kedua, Yogyakarta : Liberty
- Nitisemito,Alex, 1976 , *Pembelanjaan perusahaan*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Riyanto, Bambang , 1998, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat, Yogyakarta: BPFE
- Standar Akuntansi keuangan*. 1999. Buku I dan II, Jakarta ,Salemba.
- Sudjana, 1996, *Metode Statiska*, Edisi keenam , Bandung : Tarsito
- Supriyono, R.A ,1989, *Akuntansi Manajemen : Proses Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Yulianto Nugroho, 1997. Analisis Hubungan Aktiva Tetap Terhadap Rentabilitas Perusahaan.*Skripsi*. Yogyakarta,USD.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

RE Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Investasi	324.1600	333.3511107	5
RE	.277544	.3408329	5

Correlations

		Investasi	RE
Investasi	Pearson Correlation	1	.466
	Sig. (1-tailed)	.	.214
	Sum of Squares and Cross-products	444491.9	211.802
	Covariance	111123.0	52.951
	N	5	5
RE	Pearson Correlation	.466	1
	Sig. (1-tailed)	.214	.
	Sum of Squares and Cross-products	211.802	.465
	Covariance	52.951	.116
	N	5	5

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Investasi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RE

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.217	-.044	.3482067

a. Predictors: (Constant), Investasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.101	1	.101	.832	.429 ^a
	Residual	.364	3	.121		
	Total	.465	4			

a. Predictors: (Constant), Investasi

b. Dependent Variable: RE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.123	.230		.535	.630
	Investasi	.000	.001	.466	.912	.429

a. Dependent Variable: RE

RMS Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Investasi	5	324.1600	333.35111069
RMS	5	.2033180	.13326066

Correlations

Correlations

		Investasi	RMS
Investasi	Pearson Correlation	1	.291
	Sig. (1-tailed)	.	.317
	N	5	5
RMS	Pearson Correlation	.291	1
	Sig. (1-tailed)	.317	.
	N	5	5

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	INVEST ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RMS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 ^a	.085	-.220	.14722059

a. Predictors: (Constant), Investasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.006	1	.006	.277	.635 ^a
	Residual	.065	3	.022		
	Total	.071	4			

a. Predictors: (Constant), Investasi

b. Dependent Variable: RMS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.166	.097		1.703	.187
	Investasi	.000	.000	.291	.527	.635

a. Dependent Variable: RMS

PT. RAMA TOURS
CABANG YOGYAKARTA
Jl. Kledokan
Yogyakarta

LAPORAN RUGI LABA
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2000

Pendapatan Usaha		
Pendapatan Pariwisata	Rp	1.523.748.000
Pendapatan Travel		320.347.200
Total Pendapatan Usaha		Rp 1.844.095.200
Biaya Perjalanan		
Biaya hotel	Rp	579.497.125
Biaya solar dan oli		320.576.500
Biaya ijin dan retrebusi		23.524.180
Biaya onderdil dan pemeliharaan		297.496.215
Biaya donation		7.447.560
Total biaya perjalanan		Rp 1.228.541.580
Biaya Umum		
Biaya gaji	Rp	56.955.000
Biaya listrik		4.732.000
Biaya telpon		21.525.456
Biaya asuransi		0
Biaya depresiasi investasi kantor		2.535.300
Biaya depresiasi bangunan		1.979.500
Biaya depresiasi kendaraan		70.168.750
Biaya pajak		4.210.020
Biaya administrasi kantor		3.250.000
Biaya lain-lain		10.146.600
Total biaya umum		Rp 175.502.626
Laba usaha		Rp 440.050.994
Pendapatan non usaha		
Pendapatan bunga	Rp	42.582.160
Pendapatan jasa giro		2.438.898
Total pendapatan non usaha		Rp 45.021.058
Biaya non usaha		
Biaya administrasi bank	Rp	632.450
Biaya bunga		47.104.236
Total biaya non usaha		Rp 47.736.686
Laba bersih		
PPh 10%		Rp 473.335.366
Laba bersih setelah pajak		Rp 47.333.536,6
		Rp 426.001.829,6

PT. RAMA TOURS
CABANG YOGYAKARTA
Jl. Kledokan
Yogyakarta

LAPORAN RUGI LABA
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2001

Pendapatan Usaha		
Pendapatan Pariwisata	Rp	1.440.324.000
Pendapatan Travel		310.114.700
Total Pendapatan Usaha		Rp 1.750.438.700
Biaya Perjalanan		
Biaya hotel	Rp	541.678.180
Biaya solar dan oli		332.990.000
Biaya ijin dan retrebusi		24.874.520
Biaya onderdil dan pemeliharaan		311.325.600
Biaya donation		11.274.487
Total biaya perjalanan		Rp 1.222.142.787
Biaya Umum		
Biaya gaji	Rp	60.955.000
Biaya listrik		3.675.780
Biaya telpon		24.310.900
Biaya asuransi		15.293.550
Biaya depresiasi investasi kantor		2.782.300
Biaya depresiasi bangunan		12.010.700
Biaya depresiasi kendaraan		101.933.650
Biaya pajak		6.350.770
Biaya administrasi kantor		3.400.800
Biaya lain-lain		12.298.336
Total biaya umum		Rp 243.011.786
Laba usaha		Rp 285.284.127
Pendapatan non usaha		
Pendapatan bunga	Rp	46.907.071
Pendapatan jasa giro		1.814.470
Total pendapatan non usaha		Rp 48.721.541
Biaya non usaha		
Biaya administrasi bank	Rp	3.135.725
Biaya bunga		104.985.975
Total biaya non usaha		Rp 108.121.700
Laba bersih		Rp 225.883.968
PPh 10%		Rp 22.588.396,8
Laba bersih setelah pajak		Rp 203.295.571,2

PT. RAMA TOURS
CABANG YOGYAKARTA
Jl. Kledokan
Yogyakarta

LAPORAN RUGI LABA
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002

Pendapatan Usaha		
Pendapatan Pariwisata	Rp	1.237.928.500
Pendapatan Travel		320.347.200
Total Pendapatan Usaha		Rp 1.558.275.700
Biaya Perjalanan		
Biaya hotel	Rp	550.813.556
Biaya solar dan oli		350.735.157
Biaya ijin dan retrebusi		29.928.285
Biaya onderdil dan pemeliharaan		270.145.950
Biaya donation		9.283.140
Total biaya perjalanan		Rp 1.210.906.088
Biaya Umum		
Biaya gaji	Rp	52.926.121
Biaya listrik		3.750.150
Biaya telpon		24.975.260
Biaya asuransi		13.500.716
Biaya depresiasi investasi kantor		2.782.300
Biaya depresiasi bangunan		12.010.700
Biaya depresiasi kendaraan		150.813.100
Biaya pajak		6.990.300
Biaya administrasi kantor		7.415.925
Biaya lain-lain		14.765.250
Total biaya umum		Rp 289.929.822
Laba usaha		Rp 57.439.790
Pendapatan non usaha		
Pendapatan bunga	Rp	51.406.726
Pendapatan jasa giro		1.859.000
Total pendapatan non usaha		Rp 53.265.726
Biaya non usaha		
Biaya administrasi bank	Rp	760.320
Biaya bunga		70.446.198
Total biaya non usaha		Rp 71.206.518
Laba bersih		Rp 39.498.998
PPh 10%		Rp 3.949.899,8
Laba bersih setelah pajak		Rp 35.549.098,2

PT. RAMA TOURS
CABANG YOGYAKARTA
Jl. Kledokan
Yogyakarta

LAPORAN RUGI LABA
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003

Pendapatan Usaha		
Pendapatan Pariwisata	Rp	1.785.400.925
Pendapatan Travel		126.347.275
Total Pendapatan Usaha		Rp 1.911.748.200
Biaya Perjalanan		
Biaya hotel	Rp	585.093.273
Biaya solar dan oli		353.350.450
Biaya ijin dan retrebusi		31.374.600
Biaya onderdil dan pemeliharaan		270.245.200
Biaya donation		9.654.737
Total biaya perjalanan		Rp 1.249.718.260
Biaya Umum		
Biaya gaji	Rp	55.997.550
Biaya listrik		3.500.270
Biaya telpon		25.660.417
Biaya asuransi		0
Biaya depresiasi investasi kantor		0
Biaya depresiasi bangunan		0
Biaya depresiasi kendaraan		0
Biaya pajak		10.959.780
Biaya administrasi kantor		7.910.880
Biaya lain-lain		12.034.550
Total biaya umum		Rp 116.063.447
Laba usaha		Rp 545.966.493
Pendapatan non usaha		
Pendapatan bunga	Rp	25.482.360
Pendapatan jasa giro		1.650.740
Total pendapatan non usaha		Rp 27.133.100
Biaya non usaha		
Biaya administrasi bank	Rp	52.690
Biaya bunga		40.940.513
Total biaya non usaha		Rp 40.993.203
Laba bersih		Rp 532.106.390
PPh 10%		Rp 53.210.639
Laba bersih setelah pajak		Rp 478.895.751

PT. RAMA TOURS
CABANG YOGYAKARTA
Jl. Kledokan
Yogyakarta

LAPORAN RUGI LABA
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004

Pendapatan Usaha		
Pendapatan Pariwisata	Rp	1.810.577.500
Pendapatan Travel		20.350.217
Total Pendapatan Usaha		Rp 1.830.927.717
Biaya Perjalanan		
Biaya hotel	Rp	605.781.100
Biaya solar dan oli		360.125.000
Biaya ijin dan retrebusi		31.570.315
Biaya onderdil dan pemeliharaan		200.650.125
Biaya donation		9.870.110
Total biaya perjalanan		Rp 1.207.996.550
Biaya Umum		
Biaya gaji	Rp	56.125.750
Biaya listrik		3.495.175
Biaya telpon		23.790.175
Biaya asuransi		11.678.402
Biaya depresiasi investasi kantor		0
Biaya depresiasi bangunan		0
Biaya depresiasi kendaraan		0
Biaya pajak		9.970.845
Biaya administrasi kantor		7.875.960
Biaya lain-lain		14.823.750
Total biaya umum		Rp 127.760.057
Laba usaha		Rp 495.171.110
Pendapatan non usaha		
Pendapatan bunga	Rp	25.970.135
Pendapatan jasa giro		1.142.220
Total pendapatan non usaha		Rp 27.112.355
Biaya non usaha		
Biaya administrasi bank	Rp	55.690
Biaya bunga		42.635.971
Total biaya non usaha		Rp 42.691.661
Laba bersih		Rp 479.591.804
PPh 10%		Rp 47.959.180,4
Laba bersih setelah pajak		Rp 431.632.623,6

PT. RAMA TOURS
CABANG YOGYAKARTA
Jl. Kledokan
Yogyakarta

NERACA
PER 31 DESEMBER 2000

Aktiva Lancar		Pasiva	
Kas	Rp 50.910.550	Hutang lancar	
Bank	415.115.725	Uang muka sewa	Rp 0
Piutang usaha	10.310.500	Hutang lain-lain	<u>0</u>
Persd. Spare part	0	Jumlah hutang lancar	Rp 0
Persd. Supplies kantor	<u>215.000</u>	Hutang jangka panjang	
Jumlah aktiva lancar	Rp 476.551.775	Hutang bank	Rp 610.325.175
Investasi		Hutang dealer	<u>8.777.000</u>
Investasi bengkel	Rp <u>25.470.000</u>	Jumlah hut.jgk.pjg	Rp 619.102.175
Jumlah investasi	Rp 25.470.000	Modal	
Aktiva Tetap		Modal	Rp 56.806.820
Tanah	Rp 650.000.000	Laba ditahan	1.378.143.226
Invt. Kantor	17.975.000	Laba periode berjalan	<u>301.450.967</u>
Ak.dep.Invet. kantor	- 3.350.600	Jumlah modal	Rp 1.654.499.813
Bangunan	230.780.700		
Ak.dep. bangunan	- 23.810.900		
Kendaraan	1.250.587.000		
Ak. Dep. Kendaraan	<u>- 350.650.987</u>		
Jumlah aktiva tetap	Rp 1.771.530.213		
Jumlah aktiva	Rp 2.273.551.988	Jumlah pasiva	Rp 2.273.551.988

PT. RAMA TOURS
CABANG YOGYAKARTA
Jl. Kledokan
Yogyakarta

NERACA
PER 31 DESEMBER 2002

Aktiva Lancar		Pasiva	
Kas	Rp 65.450.235	Hutang lancar	
Bank	387.962.395	Uang muka sewa	Rp 0
Piutang usaha	10.310.500	Hutang lain-lain	<u>0</u>
Persd. Spare part	0	Jumlah hutang lancar	Rp 0
Persd. Supplies kantor	<u>215.000</u>		
Jumlah aktiva lancar	Rp	Hutang jangka panjang	
Investasi		Hutang bank	Rp 361.483.256
Investasi bengkel	Rp 25.470.000	Hutang dealer	<u>2.045.600</u>
Jumlah investasi	Rp 25.470.000	Jumlah hut.jgk.pjg	Rp 363.528.856
Aktiva Tetap		Modal	
Tanah	Rp 650.000.000	Modal	Rp 55.947.850
Invt. Kantor	19.765.910	Laba ditahan	2.711.479.323
Ak.dep.Invet. kantor	- 7.336.500	Laba periode berjalan	<u>92.130.042</u>
Bangunan	230.780.700	Jumlah modal	Rp 2.760.157.216
Ak.dep. bangunan	- 48.170.950		
Kendaraan	2.430.241.119		
Ak. Dep. Kendaraan	<u>- 510.101.867</u>		
Jumlah aktiva tetap	Rp 2.765.178.412		
Jumlah aktiva	Rp 3.123.686.072	Jumlah pasiva	Rp 3.123.686.072

PT. RAMA TOURS
CABANG YOGYAKARTA
Jl. Kledokan
Yogyakarta

NERACA
PER 31 DESEMBER 2003

Aktiva Lancar		Pasiva	
Kas	Rp 1.135.475	Hutang lancar	
Bank	404.470.207	Uang muka sewa	Rp 0
Piutang usaha	10.310.500	Hutang lain-lain	<u>0</u>
Persd. Spare part	0		
Persd. Supplies kantor	215.000	Jumlah hutang lancar	Rp 0
	<u> </u>		
Jumlah aktiva lancar	Rp 416.131.182	Hutang jangka panjang	
Investasi		Hutang bank	Rp 150.495.135
Investasi bengkel	Rp 25.470.000	Hutang dealer	<u>2.045.600</u>
	<u> </u>		
Jumlah investasi	Rp 25.470.000	Jumlah hut.jgk.pjg	Rp 152.540.735
Aktiva Tetap		Modal	
Tanah	Rp 650.000.000	Modal	Rp 64.482.200
Invt. Kantor	20.782.375	Laba ditahan	2.835.194.843
Ak.dep.Invet. kantor	- 7.336.500	Laba periode berjalan	<u>275.705.560</u>
Bangunan	230.780.700		
Ak.dep. bangunan	- 48.170.700	Jumlah modal	Rp 3.075.982.594
Kendaraan	2.450.968.148		
Ak. Dep. Kendaraan	- 510.101.867		
	<u> </u>		
Jumlah aktiva tetap	Rp 2.786.922.147		
	<u> </u>		
Jumlah aktiva	Rp 3.228.523.329	Jumlah pasiva	Rp 3.228.523.329

**PT. RAMA TOURS
CABANG YOGYAKARTA
Jl. Kledokan
Yogyakarta**

**NERACA
PER 31 DESEMBER 2004**

Aktiva Lancar		Pasiva	
Kas	Rp 1.501.325	Hutang lancar	
Bank	397.368.420	Uang muka sewa	Rp 0
Piutang usaha	10.310.500	Hutang lain-lain	0
Persd. Spare part	0		
Persd. Supplies kantor	215.000		
	<hr/>	Jumlah hutang lancar	Rp 0
Jumlah aktiva lancar	Rp 409.395.245	Hutang jangka panjang	
Investasi		Hutang bank	Rp 154.970.123
Investasi bengkel	Rp 25.470.000	Hutang dealer	2.215.865
	<hr/>		
Jumlah investasi	Rp 25.470.000	Jumlah hut.jgk.pjg	Rp 157.1853.988
Aktiva Tetap		Modal	
Tanah	Rp 650.000.000	Modal	Rp 64.815.675
Invt. Kantor	21.510.425	Laba ditahan	2.852.760.330
Ak.dep.Invet. kantor	- 7.845.620	Laba periode berjalan	301.850.165
Bangunan	230.780.700		
Ak.dep. bangunan	- 48.170.400	Jumlah modal	Rp 3.124.756.170
Kendaraan	2.510.903.675		
Ak. Dep. Kendaraan	- 510.101.867		
	<hr/>		
Jumlah aktiva tetap	Rp 2.847.076.931		
	<hr/>	Jumlah pasiva	Rp 3.281.942.158
Jumlah aktiva	Rp 3.281.942.158		